



**RELEVANSI WEJANGAN PAULUS DALAM 2TES. 3:1-15
BAGI PENGENTASAN KEMISKINAN DI TIMUNG (DESA
GOLO CADOR KABUPATEN MANGGARAI)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

Gordianus Jeharun

NPM: 20.75.6827

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**


2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gordianus Jeharun
2. NPM : 20.75.6827
3. Judul : Relevansi Wejangan Paulus Dalam 2Tes. 3:1-15 Bagi Pengentasan Kemiskinan di Timung (Desa Golo Cador, Kabupaten Manggarai)

4. Pembimbing

1. Petrus C. Dhogo., S.Fil, M. Th, Lic.
(Penanggung Jawab)

.....


2. Kletus Hekong, Drs., Lic.

.....

3. Dr. Yosef Keladu

.....


5. Tanggal Terima : 14 Februari 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor ITK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada tanggal

14 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 **Rektor**
[Signature]
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus C. Dhogo, S. Fil, M. Th, Lic.
2. Kletus Hekong, Drs., Lic.
3. Dr. Yosef Keladu

[Signature]
.....
[Signature]
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gordianus Jeharun

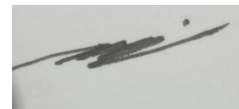
NPM : 20.75.6827

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **RELEVANSI WEJANGAN PAULUS DALAM 2TES. 3:1-15 BAGI PENGENTASAN KEMISKINAN DI TIMUNG (DESA GOLO CADOR KABUPATEN MANGGARAI)**, merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh.

Ledalero, 14 Mei 2024

Yang menyatakan



Gordianus Jeharun

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas akademika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Gordianus Jeharun

NPM: 20.75.6827

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-eksklusif-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

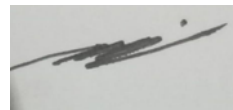
**RELEVANSI WEJANGAN PAULUS DALAM 2TES. 3:1-15 BAGI
PENGENTASAN KEMISKINAN DI TIMUNG (DESA GOLO CADOR
KABUPATEN MANGGARAI)**

Serta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak, mengalihmediakan/formatkan, mengelolah, dalam bantam pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : Di Ledalero

Pada tanggal : 14 Mei 2024

Yang menyatakan



Gordianus Jeharun

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan cinta-Nya yang berlimpah sehingga tulisan dengan judul “Relevansi Wejangan Paulus Dalam 2Tes. 3:1-15 Bagi Pengentasan Kemiskinan Di Timung (Desa Golo Cador Kabupaten Manggarai)” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis percaya bahwa tanpa Rahmat dan cinta-Nya, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat tantangan dan persoalan yang muncul. Namun dengan usaha yang keras, kesabaran dari dalam diri dan juga mendapat banyak bimbingan dan dorongan baik secara moral maupun material dari luar sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Pertama-tama terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan Rahmat dan Roh yang membakar semangat penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Lembaga Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah berjasa dalam membentuk dan mendidik pribadi penulis lewat pengetahuan yang memadai dan praktis.

Penulis secara khusus berterima kasih kepada dosen pembimbing Pater Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil, M.Th., Lic. yang dengan tulus dan setia telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis dengan memberikan motivasi, kritik dan saran yang membangun bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih yang sama juga kepada Pater Kletus Hekong, Drs. Lic. yang telah bersedia menjadi dosen penguji, yang sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian dan penyempurnaan tulisan ini. Terimakasih juga kepada para narasumber yang telah bersedia memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Ucapan terima kasih juga kepada komunitas Scalabrinian Maumere yang telah membantu dan memotivasi penulis dengan berbagai cara demi penyelesaian karya tulis ini. Terima kasih kepada Pembina yang sudah Bersama penulis: P. Marcello M. Hernandez CS, P. Emanuel L. Like CS, P. Yosef Albertman Sadipun

CS, P. Hau CS, P. Boy CS, P. Rofinus Sumanto CS, P. Aloysius Albert CS, P. Rinus CS dan Bro Ha yang dengan caranya masing-masing telah mendukung panggilan hidup membiara penulis hingga menyelesaikan studi filsafat di Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman seangkatan (Fr. Ishak, Ramli, Romi, Yugi dan Will), yang dengan caranya sendiri selalu memberi motivasi dan inspirasi agar penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Berikut, ungkapan rasa terima kasih yang mendalam ingin penulis sampaikan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Aloysius Jehurum dan Ibu Ermina Alut, Oma Monika Milut, Saudara/I, adik Tresi Jelahun, adik Patris dan Eprim, kakak Feli Sanar, kakak Vira Sanar, kakak Risa Sanar, Andi Sanar, Amell Unggas, Rolin Jun dan adik Geri Haman yang telah memberi dukungan, nasihat, hiburan, motivasi dan doa selama penulis menjalani masa Pendidikan hingga menyelesaikan Pendidikan. Akhirnya penulis mengakui karya ini jauh dari bentuk tulisan yang sempurna dan komprehensif. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka menerima setiap bentuk kritikan dan masukan yang dapat membaharui karya ini menjadi lebih baik.

Ledalero, 1 Mei 2024

Penulis,

Gordianus Jeharun

ABSTRAK

Gordianus Jeharun, 20.75.6827. *Relevansi Wejangan Paulus Dalam 2Tes. 3:1-15 Bagi Pengentasan Kemiskinan Di Timung (Desa Golo Cador Kabupaten Manggarai)*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Persoalan utama yang dibahas dalam karya ilmiah ini adalah relevansi wejangan Paulus 2Tes. 3:1-15 bagi pengentasan kemiskinan di Timung (Desa Golo Cador, Kabupaten Manggarai). Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui relevansi wejangan Paulus 2Tes. 3:1-15 bagi pengentasan kemiskinan di Timung. Metode penulisan yang dipakai dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan dan metode studi kepustakaan. Dalam penelitian lapangan penulis melakukan observasi dan melakukan wawancara langsung dengan beberapa tokoh adat, masyarakat setempat yang berasal dari kampung Timung, dan staf desa Golo Cador. Sementara dalam studi kepustakaan, penulis menggunakan buku-buku, jurnal, artikel dan berbagai sumber lainnya untuk mengkaji teks 2Tes. 3:1-15 dan konsep tentang kemiskinan.

Skripsi ini memusatkan perhatian pada teks 2Tes.3:1-15 yakni wejangan Paulus sebagai upaya untuk menyadarkan jemaat di Tesalonika pentingnya berdoa dan bekerja dan mengungkapkan harapan jemaat yang malas bekerja terhadap kehadiran Allah yang membebaskan dalam Sejarah. Berkaitan dengan problem kemiskinan di kampung Timung, wejangan Paulus dalam teks 2Tes. 3:1-15 menanggapi melalui beberapa solusi untuk membebaskan masyarakat di kampung Timung dari kemiskinan. Solusi tersebut dilakukan dalam beberapa hal yakni, berdoa dan bekerja sebagai bentuk kesadaran diri masyarakat di kampung Timung tentang kemiskinan, membangun cinta kasih dalam hidup bermasyarakat dan orang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Kata kunci: Wejangan Paulus 2Tes. 3:1-15, Kemiskinan, Masyarakat Timung, Rajin Bekerja

ABSTRACT

Gordianus Jeharun, 20.75.6827. **The Relevance of Paul's Preaching In 2Thess. 3:1-15 for Poverty Alleviation in Timung (Golo Cador Village, Manggarai Regency)**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The main issue discussed in this scientific work is the relevance of Paul's advice 2Thess. 3:1-15 for poverty alleviation in Timung (Golo Cador Village, Manggarai Regency). The writing of this thesis aims to find out the relevance of Paul's advice 2Thess. 3:1-15 for poverty alleviation in Timung. The writing method used in this thesis is field research and library study method. In field research, the author made observations and conducted direct interviews with several traditional leaders, local people from Timung village, and Golo Cador village staff. While in the library study, the author used books, journals, articles and various other sources to examine the text of 2Thess. 1:3-15 and the concept of poverty.

This thesis focuses on the text of 2Thess.3:1-15, namely Paul's advice as an effort to make the Thessalonians realize the importance of prayer and work and express the hope of the congregation who are lazy to work for God's liberating presence in History. In relation to the problem of poverty in the village of Timung, Paul's discourse in the text of 2Thess. 3:1-15 responds through several solutions to free the people in Timung village from poverty. The solution is done in several ways, namely, praying and working as a form of self-awareness of the people in Timung village about poverty, building love in social life and people must work to fulfill their own needs.

Key words: Paul's Exhortation 2Thess. 3:1-15, Poverty, Timung Community, Work Diligently

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN PENULISAN	5
1.3.1 Tujuan Khusus	5
1.3.2 Tujuan Umum	5
1.4 METODE PENULISAN.....	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II NASIHAT TENTANG BERDOA DAN BEKERJA DALAM 2TES. 3:1-15	7
2.1 SEKILAS TENTANG SURAT 2 TESALONIKA	7
2.1.1 Latar Belakang Surat 2Tesalonika	7
2.1.2 Waktu Penulisan Teks.....	9
2.1.3 Situasi Jemaat Di Tesalonika	10
2.1.4 Tujuan Penulisan Teks	12
2.2 EKSEGESE TEKS 2TES. 3:1-15	13
2.2.1 Teks 2Tes. 3:1-15.....	13
2.2.2 Konteks Teks.....	14
2.2.2.1 Paulus Menegur Orang Tesalonika Yang Tidak Bekerja.....	14
2.2.2.2 Paulus Membedakan Antara Orang Baik Dan Jahat	14
2.2.2.3 Kesetian Pada Tugas Dan Kehidupan	16
2.2.3 Pembagian Teks	16
2.2.4 Penjelasan Eksegetis 2Tes. 3:1-15	17
2.2.4.1 Paulus Meminta Dukungan Doa	17
2.2.4.2 Kesetian Tuhan Dan Ketabahan Manusia	19
2.2.4.3 Ketekunan Dan Kemandirian Hidup.....	20
2.2.4.3.1 Supaya Kamu Menjauhkan Diri Dari Setiap Saudara Yang Tidak Melakukan Pekerjaannya	20
2.2.4.3.2 Mengikuti Teladan Kami	20
2.2.4.3.3 Jika Seorang Tidak Mau Bekerja Janganlah Ia Makan.....	21
2.2.4.3.4 Orang Yang Tidak Tertib Hidupnya Dan Tidak Bekerja.....	21
2.2.4.4 Tetap Tenang Dalam Melakukan Pekerjaannya	22
2.2.4.4.1 Janganlah Jemu-Jemu Berbuat Baik	22

2.2.4.4.2 Tandailah Dia Dan Jangan Bergaul Dengan Dia Supaya Ia Menjadi Malu	22
2.2.4.4.3 Janganlah Anggap Dia Sebagai Musuh Tetapi Tegorlah Dia Sebagai Seorang Saudara	23
2.3 POKOK-POKOK TEOLOGIS DARI TEKS 2 TES. 3:1-15	23
2.3.1 Berdoa dan Bekerja	23
2.3.2 Kristus Sebagai Teladan Dalam Pelayanan Terhadap Sesama	24
2.3.3 Jika Seorang Tidak Mau Bekerja Janganlah Ia Makan	25
2.3.4 Membangun Cinta Kasih Dalam Hidup	26
 BAB III GAMBARAN KEMISKINAN DI TIMUNG	27
3.1 PENGERTIAN KEMISKINAN	27
3.1.1 Pengertian Secara Etimologis	27
3.2.2 Menurut Para Ahli	29
3.2.2.1 Amatya Sen	29
3.2.2.2 Soerjono Soekanto	30
3.2.2.3 Supratman	30
3.2.2.4 Chambers	30
3.2.2.5 Nurhadi	31
3.2.3 Kategori Kemiskinan	31
3.2.3.1 Kemiskinan Absolut	32
3.2.3.2 Kemiskinan Relatif	32
3.2.3.3 Kemiskinan Struktural	33
3.2.3.4 Kemiskinan Alamiah	33
3.2. GAMBARAN TENTANG KEMISKINAN DI TIMUNG	34
3.2.1 Desa Golo Cador	34
3.2.2 Sejarah Singkat Berdirinya Kampung Timung	35
3.2.3 Gambaran Tentang Kampung Timung	36
3.2.3.1 Letak Geografis	36
3.2.3.2 Keadaan Demografis	37
3.2.3.3 Perekonomian Masyarakat Timung	40
3.2.4 Sistem Sosial dan Budaya	41
3.2.5 Situasi Pendidikan	41
3.3 DESKRIPSI KEMISKINAN DI TIMUNG	42
3.3.1 Prosentase Keluarga Miskin di Timung	42
3.3.2 Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga Miskin di Kampung Timung	43
3.3.2.1 Pendapatan Keluarga Miskin di Kampung Timung	43
3.3.2.2 Tingkat Usia Keluarga (Rumah Tangga) Miskin di Kampung Timung ..	44
3.3.2.3 Tingkat Pendidikan Keluarga Miskin di Timung	45
3.3.2.4 Jenis Pekerjaan Keluarga Miskin di Timung	46
3.3.3 Realitas Kemiskinan di Timung	47
3.3.3.1 Kemiskinan Dalam Aspek Sosial-Politik	47
3.3.3.2 Kemiskinan dalam Aspek Personal	49
3.3.3.3 Kemiskinan dalam Aspek Budaya dan Adat Istiadat	51
3.4 FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN DI TIMUNG	53
3.4.1 Rendahnya Pendidikan	53
3.4.2 Kurangnya Lapangan Pekerjaan	54

3.4.3 Sumber Daya Manusia yang Rendah	55
3.5 DAMPAK-DAMPAK KEMISKINAN.....	55
3.5.1 Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	55
3.5.2 Meningkatnya Tindak Kriminal di Masyarakat	56
3.5.3 Tingginya Angka Migrasi	57
3.6 KESIMPULAN.....	57
BAB IV RELEVANSI WEJANGAN ST. PAULUS BAGI	
PENGENTASAN KEMISKINAN DI TIMUNG	59
4.1 RANGKUMAN ANALISA PROBLEMATIKA KEMISKINAN DI	
KAMPUNG TIMUNG	59
4.2 BENTUK-BENTUK WEJANGAN ST PAULUS BAGI	
PENGENTASAN KEMISKINAN DI TIMUNG	61
4.2.1 Mengatasi Kemalasan yang Menjadi Penyebab Kemiskinan	63
4.2.2 Menciptakan Pemerataan Pembangunan oleh Pemerintah Desa	64
4.2.3 Menghilangkan Embrian dalam Acara Adat.....	65
4.3 WEJANGAN LANJUTAN PAULUS 2TES.3:1-15 TERHADAP	
PENGENTASAN KEMISKINAN DI KAMPUNG TIMUNG	66
4.3.1 Berdoa dan Bekerja Sebagai Bentuk Kesadaran Diri Masyarakat	
di Kampung Timung Tentang Kemiskinan.....	66
4.3.2 Membangun Cinta Kasih dalam Hidup Bermasyarakat.....	68
4.3.3 Orang Harus Bekerja Untuk Memenuhi Kebutuhan Hidupnya Sendiri.....	69
4.4 PELUANG-PELUANG LAIN DALAM PENGENTASAN	
KEMISKINAN	70
4.4.1 Upaya Pemerintah Untuk Mengurangi Masalah Kemiskinan	
di Kampung Timung	71
4.4.1.1 Meningkatkan Sekolah Berbasis Kompetensi.....	71
4.4.1.2 Pembangunan Sektor Pertanian	72
4.4.1.3 Memanfaatkan Koperasi di Tingkat Desa.....	74
4.4.1.4 Pembangunan Masyarakat Terpadu	75
4.4.2. Upaya Masyarakat Untuk Mengurangi Masalah Kemiskinan	
di Kampung Timung.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 KESIMPULAN.....	78
5.2 USUL DAN SARAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA	82